

Artikel Publikasi:

**PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS DAN DISIPLIN (KARELDD)
DENGAN BUDAYA MEMBACA JUZ ‘AMMA DAN BACAAN SHOLAT
KELAS VB DI SD MUHAMMADIYAH 22 SRUNI SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:
ANIK DHAMAYANTI
A 510 120 175

Kepada:

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
JANUARI, 2016**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Anik Dhamayanti
NIM : A510120175
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Artikel Publikasi : "PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS DAN DISIPLIN (KARELDI) DENGAN BUDAYA MEMBACA JUZ 'AMMA DAN BACAAN SHOLAT KELAS VB DI SD MUHAMMADIYAH 22 SRUNI SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 23 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,



Anik Dhamayanti

A510120175

**PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS DAN DISIPLIN (KARELDI)
DENGAN BUDAYA MEMBACA JUZ 'AMMA DAN BACAAN SHOLAT
KELAS VB DI SD MUHAMMADIYAH 22 SRUNI SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Diajukan Oleh:

Anik Dhamayanti

A510 120 175

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan
di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 26 Januari 2016



Drs. Saring Marsudi, SH., M.Pd.

NIP. 195 21125 1980031001

ABSTRACT

Anik Dhamayanti/A510120175. **CHARACTER DEVELOPMENT RELIGIOUS AND DISCIPLINE THROUGH THE CULTURE OF READING JUZ 'AMMA AND READING PRAYERS CLASS VB IN SD MUHAMMADIYAH 22 SRUNI SURAKARTA YEARS OF STUDY 2015/2016.** Essay. The Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta. February 2016.

This research aims to describe: 1) Character development religiously through the culture of reading Juz 'Amma And reading prayers Class VB in SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta 2) Character development discipline through the culture of reading Juz' Amma and reading prayers class VB in SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta 3) Obstacles encountered character development religious and discipline through the culture of reading Juz 'Amma and reading prayers class VB in SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta 4) Solution to overcome the obstacles encountered character development religious and discipline through the culture of reading Juz' Amma and reading prayers Class Vb in SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta. This type of research is qualitative research (Qualitative Research) with ethnographic research design. The informants are principals, Waka curriculum, teacher class VB, and students class VB. Data collection techniques used that is observation, interview, and documentation. Data were analyzed through the steps of data reduction and withdrawal conclusion. Examination technique authenticity of data is done with triangulation sources and methods. research shows that religious character development and discipline through the culture of reading Juz 'Amma and reading prayers class VB in SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta implemented in the form of routine activities that include reading Juz 'Amma and reading prayers, and pray together before learning begins. The developed elements of a religious character is a belief, worship, religious knowledge, religious experience, and the consequences. Discipline developed character element is regulation, punishment, appreciation, and consistency. The approach used is halaqoh and individual approach. This study therefore concluded that the culture of reading Juz 'Amma and prayer readings can develop the religious character and discipline of students class VB in SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta years of study 2015/2016.

Keywords: Character, Religious, Discipline, The Culture of Reading, Juz 'Amma, Prayers Reading

ABSTRAK

Anik Dhamayanti/A510120175. **PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS DAN DISIPLIN (KARELDI) DENGAN BUDAYA MEMBACA JUZ 'AMMA DAN BACAAN SHOLAT KELAS VB DI SD MUHAMMADIYAH 22 SRUNI SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016.** Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Februari, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Pengembangan karakter religius melalui budaya membaca Juz 'Amma dan bacaan sholat kelas VB di SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta 2) Pengembangan karakter disiplin melalui

budaya membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat kelas VB di SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta 3) Kendala yang dihadapi dalam pengembangan karakter religius dan disiplin melalui budaya membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat kelas VB di SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta 4) Solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pengembangan karakter religius dan disiplin melalui budaya membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat kelas VB di SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) dengan desain penelitian etnografi. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah, Waka kurikulum, guru kelas VB, dan siswa kelas VB. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui langkah-langkah reduksi data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan karakter religius dan disiplin melalui budaya membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat kelas VB di SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta dilaksanakan dalam bentuk kegiatan rutin yang meliputi kegiatan membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat, serta berdo’a bersama sebelum pembelajaran dimulai. Unsur karakter religius yang dikembangkan adalah keyakinan, ibadah, pengetahuan agama, pengalaman agama, dan konsekuensi. Unsur karakter disiplin yang dikembangkan adalah peraturan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan halaqoh dan individual. Dengan demikian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa budaya membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat dapat mengembangkan karakter religius dan disiplin siswa kelas VB SD Muhammadiyah 22 Sruri, Surakarta tahun pelajaran 2015/2016.

Kata kunci: *Karakter, religius, disiplin, budaya membaca, Juz ‘Amma, bacaan sholat*

A. Pendahuluan

Sejak satu dasawarsa terakhir ini, banyak nilai-nilai agama dan budaya bangsa yang hampir terbawa “erosi” akibat perubahan sosial dan derasnya arus budaya asing pada era global dan informasi. Perubahan ini menyebabkan mudarnya nilai-nilai moral dan lemahnya karakter suatu bangsa. Melihat betapa rendahnya karakter suatu bangsa, pengembangan sebuah karakter sangat diperlukan. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan kegiatan yang mengandung nilai-nilai keagamaan dalam lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan khususnya sekolah dipandang sebagai tempat yang strategis untuk mengembangkan dan membentuk karakter siswa. Pendidikan di sekolah harus mampu membentuk dan membangun sistem keyakinan dan karakter yang kuat pada setiap peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dalam segala ucapan, sikap, dan perilakunya dapat mencerminkan karakter yang baik dan kuat.

Menurut Majid (2011: 40) pengembangan karakter dalam konteks mikro dapat dikelompokkan menjadi empat pilar, yaitu melalui kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan keseharian dalam bentuk budaya satuan pendidikan, kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler serta kegiatan keseharian di rumah dan di dalam masyarakat. Sementara itu, Noor (2012: 97) menyatakan bahwa agar dapat berjalan efektif, pendidikan karakter juga dapat dilakukan melalui desain berbasis kultur sekolah. Desain tersebut berusaha membangun kultur sekolah yang mampu membentuk karakter anak didik dengan bantuan pranata sosial sekolah agar nilai tertentu terbentuk dan terinternalisasikan dalam diri siswa.

Peran guru dalam membentuk karakter peserta didik tidak cukup hanya dengan mengajar peserta didik membaca, menulis, dan berhitung, kemudian lulus ujian, serta nantinya mendapatkan pekerjaan. Pendidik juga perlu mengembangkan kegiatan yang mengandung nilai-nilai keagamaan, misalnya dengan membudayakan membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Pembiasaan membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat yang dilakukan secara rutin sebelum kegiatan pembelajaran dimulai merupakan salah satu cara dalam mengembangkan karakter religius dan disiplin peserta didik.

Mengingat betapa pentingnya pengembangan karakter pada peserta didik, maka paparan di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Karakter Religius dan Disiplin (Kareldi) dengan Budaya Membaca Juz ‘Amma dan Bacaan Sholat Kelas VB di SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.”

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) dengan desain penelitian etnografi. Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah Sekolah Dasar Muhammadiyah 22 Sruni, Surakarta yang terletak di Jl. Samudra Pasai 2 RT 01/RW 20, Kadipiro, Banjarsari, Sruni, Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2015 sampai dengan Maret 2016. Subjek/responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB dan guru kelas VB SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta.

Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan berupa dokumen-dokumen. Adapun orang yang menjadi sumber data utama/informan penelitian adalah Bapak Muzaini selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 22 Sruni, Ibu Widyaningrum selaku Waka kurikulum SD Muhammadiyah 22 Sruni, Ibu Murtini selaku guru kelas VB SD Muhammadiyah 22 Sruni, Siswa kelas VB SD Muhammadiyah 22 Sruni.

Peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif dan pewawancara mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi ini dilakukan guna memperoleh data mengenai proses pengembangan karakter religius dan disiplin melalui budaya membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat kelas VB di SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai upaya pengembangan karakter peserta didik yang dilakukan guru kelas VB di SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai proses membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat dalam membentuk karakter peserta didik, profil sekolah, tenaga pendidik, dan sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar wawancara. Lembar observasi ini digunakan untuk mencatat data hasil pengamatan selama observasi, khususnya di kelas VB SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta. Untuk menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Pandangan triangulasi metode dimaksudkan untuk memvariasikan dan memvalidasi analisis kualitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah *interactive model*. Peneliti melakukan analisis data mulai dari mengatur, mengurutkan, dan mengelompokkan data menurut unsur/variabelnya.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Pengembangan Karakter Religius dengan Budaya Membaca Juz ‘Amma dan Bacaan Sholat Kelas VB

Berkaitan dengan pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam budaya sekolah, Majid (2011: 40) menyatakan bahwa pengembangan karakter dalam konteks mikro dapat dilakukan dengan empat pilar, yaitu melalui kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan keseharian dalam bentuk budaya satuan pendidikan, kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler serta kegiatan keseharian di rumah dan di dalam masyarakat. Sama halnya dengan pengembangan karakter religius dan disiplin yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta, pengembangan karakter di sekolah tersebut dilakukan melalui kegiatan keseharian dalam bentuk budaya sekolah, yaitu budaya membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat. Kegiatan keseharian tersebut meliputi:

a. Kegiatan Rutin

Setiap hari Senin sampai Sabtu siswa dengan bimbingan guru membaca bacaan sholat sekaligus memperagakan gerakan sholat dan membaca Juz ‘Ama sebelum proses pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut dimulai dari pukul 07.00 sampai 07.30 WIB. Ada dua perwakilan siswa yang memimpin membaca bacaan sholat di depan kelas. Siswa membaca bacaan sholat mulai dari takbiratul ihram sampai salam, kemudian dilanjutkan dengan membaca do’a-do’a setelah sholat dan doa’a sebelum belajar.

Setelah selesai membaca bacaan sholat, kemudian siswa membaca Juz ‘Amma dengan bimbingan guru. Sebelum membaca Juz ‘amma siswa membaca do’a belajar, dilanjutkan membaca ta’awudz, dan membaca surat sesuai jadwal yang ditentukan. Siswa membaca Juz ‘Amma di tempat duduknya masing-masing dengan menyimak Juz ‘Amma yang sudah mereka bawa. Mereka membaca Juz ‘Amma dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat al-Ghauthsani (2014: 51-52) bahwa ada beberapa kaidah pokok dalam membaca dan menghafal Al-Qur’an diantaranya yaitu mengawali dan mengakhiri dengan do’a.

Budaya membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat di SD Muhammadiyah 22 Sruri sudah berjalan dengan baik. Interaksi antara

guru dengan peserta didik dalam mengembangkan karakter religius di kelas VB juga sudah baik. Menurut guru kelas VB dengan adanya pembiasaan membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat, dari hari ke hari karakter religius siswa semakin meningkat, contohnya jujur dan amanat. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Waka kurikulum, beliau menjelaskan bahwa budaya tersebut sangat mengembangkan karakter religius siswa yang berhubungan dengan nilai ibadah. Budaya membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat dapat membiasakan anak untuk beribadah kepada Allah, membiasakan untuk berkata yang baik dalam perilaku sehari-hari, dan membekali anak untuk masa depan mereka. Penjelasan tersebut didukung dengan pendapat Salahudin (2013: 111) yang mengemukakan bahwa religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.

b. Unsur Karakter yang Dikembangkan

Ada lima unsur karakter religius yang dikembangkan oleh guru seperti yang dikemukakan oleh Stark dan Glock (dalam Mustari, 2014: 3) pada siswa kelas VB yaitu unsur keyakinan yang meliputi kepercayaan terhadap Tuhan, malaikat, surga, dan neraka. Unsur ibadah mengenai tata cara sholat. Unsur pengetahuan agama mengenai sembahyang, Unsur pengalaman agama yang meliputi syukur, patuh, dan taat. Unsur konsekuensi yang berupa sikap, ucapan, dan perilaku atau tindakan.

c. Pendekatan

Guru kelas VB menggunakan beberapa pendekatan dalam membimbing siswa membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat. Ada dua pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan halaqoh yang dilakukan guru dengan menunjuk dua perwakilan siswa untuk memimpin membaca bacaan sholat di depan kelas, kemudian diikuti oleh semua siswa kelas VB. Hal tersebut dilakukan dengan mengulangnya setiap hari secara bersama-sama. Sedangkan pembacaan Juz ‘Amma dibaca dengan melantunkan surat secara bersama-sama. Pendekatan individual dilakukan guru dengan memberi kesempatan siswa yang ingin

menambah hafalan surat menunjuk siswa untuk mengulangi bacaan Juz ‘Amma secara individu di tempat duduknya.

2. Pengembangan Karakter Disiplin dengan Budaya Membaca Juz ‘Amma dan Bacaan Sholat Kelas VB

a. Kegiatan Rutin

Setiap hari Senin sampai Sabtu siswa dengan bimbingan guru membaca bacaan sholat sekaligus memperagakan gerakan sholat dan membaca Juz ‘Ama sebelum proses pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut dimulai dari pukul 07.00 sampai 07.30 WIB. Ibu Murtini selaku guru kelas VB menjelaskan bahwa dengan pembiasaan membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat, karakter disiplin akan terbentuk dengan sendirinya. Karakter disiplin merupakan karakter yang diwujudkan oleh sikap dan tindakan seseorang yang patuh terhadap peraturan. Contoh kecil anak akan dengan sendirinya melakukan rutinitas tanpa disuruh untuk sholat jama’ah zhuhur di sekolah.

Ada beberapa faktor dan fasilitas sekolah yang mendukung terlaksananya pengembangan karakter disiplin melalui budaya membaca Juz ‘Amma, diantaranya yaitu waktu selama 30 menit untuk memulai kegiatan dan sarana kelas sebagai media utama. Orang tua murid sangat mendukung dengan adanya pengembangan karakter disiplin melalui budaya membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat. Mereka memberikan dorongan untuk membelikan Juz ‘Amma dan menandatangani buku penghubung. Budaya tersebut merupakan ciri khas dan menjadi daya tarik tersendiri untuk masyarakat supaya putra putrinya dititipkan di SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta.

b. Unsur Karakter yang Dikembangkan

Ada empat unsur karakter disiplin yang dikembangkan oleh guru pada siswa kelas VB seperti yang dikemukakan Harlock sebagaimana yang dikutip oleh Aulina (2013: 38-40) dalam jurnalnya, yaitu unsur peraturan yang meliputi siswa harus datang tepat waktu, siswa harus mendengarkan intruksi yang diberikan guru, dan siswa harus membawa

Juz ‘Amma. Unsur hukuman dilakukan dengan menegur atau memberi peringatan kepada siswa yang ramai, tidak ikut membaca bacaan sholat dan membaca Juz ‘Amma dengan baik serta memperingatkan siswa yang tidak membawa Juz ‘Amma. Unsur penghargaan berupa pujian, perhatian, kasih sayang, pemberian hadiah dan sertifikat. Unsur konsistensi dilakukan guru dengan berusaha agar konsisten dalam membimbing siswa membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat.

c. Pendekatan

Ada dua pendekatan yang digunakan guru kelas VB dalam membimbing siswa membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat yaitu pendekatan halaqoh, dilakukan guru dengan menunjuk dua perwakilan siswa untuk memimpin membaca bacaan sholat di depan kelas dan membaca Juz ‘Amma bersama-sama. Pendekatan individual, dilakukan guru dengan memberi kesempatan siswa yang ingin menambah hafalan surat dan menunjuk siswa untuk mengulangi bacaan Juz ‘Amma secara individu di tempat duduknya.

3. Kendala dalam Pengembangan Karakter Religius dan Disiplin dengan Budaya Membaca Juz ‘Amma dan Bacaan Sholat Kelas VB

Ada tiga kendala/kesulitan dalam pengembangan karakter religius dan disiplin dengan budaya membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat di kelas VB, yaitu:

a. Kesulitan yang Dihadapi Guru Kelas VB

Dari hasil penelitian, ada beberapa kesulitan yang dihadapi guru, dalam pengembangan karakter religius dan disiplin dengan budaya membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat di kelas VB. Kendala tersebut antara lain ada beberapa anak yang lambat dalam menghafal Juz ‘Amma dan tertinggal jauh dengan teman-temannya. Penambahan jam untuk menyimak pembacaan Juz ‘Amma masih kurang. Kemudian pemahaman guru mengenai bacaan tartil masih minim. Minat anak dalam membaca Juz ‘Amma (Al-Qur’an) dan memahami bacaan sholat masih kurang.

b. Kesulitan yang Dihadapi Siswa Kelas VB

Ada beberapa kesulitan/hambatan yang dihadapi siswa kelas VB dalam pengembangan karakter religius dan disiplin dengan budaya membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat. Kesulitan tersebut antara lain siswa merasa terganggu jika ada yang bicara/ramai ketika membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat. Ayatnya terlalu panjang, sehingga anak-anak sulit menghafalkannya. Selain itu ada beberapa anak yang membuat usil/mengganggu temannya serata keterbatasan fasilitas (siswa tidak punya Juz ‘Amma).

c. Kesulitan yang Dihadapi Pihak Sekolah

Kendala/kesulitan yang dihadapi pihak sekolah antara lain pemahaman guru terhadap tujuan Muhammadiyah belum semuanya sama, penyediaan referensi buku pedoman sholat dari majelis masih terbatas, anak belum sepenuhnya mengerti tentang pentingnya sholat, tingkat pemahaman dan penerimaan anak berbeda-beda mengenai peraturan, dan lain-lain

4. Solusi untuk Mengatasi Kendala dalam Pengembangan Karakter Religius dan Disiplin dengan Budaya Membaca Juz ‘Amma dan Bacaan Sholat Kelas VB

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa solusi yang diterapkan baik oleh guru kelas VB, siswa kelas VB, dan pihak sekolah untuk mengatasi kendala dalam pengembangan karakter religius dan disiplin dengan budaya membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat di kelas VB, yaitu:

a. Solusi Guru Kelas VB

Solusi yang diterapkan untuk mengatasi kendala yang di hadapi guru kelas VB dalam mengembangkan karakter religius dan disiplin dengan budaya membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat di kelas VB, antara lain guru selalu memberi motivasi dan mengulang-ulang membaca Juz ‘Amma bagi anak yang lambat dalam hafalan. Guru juga memberi contoh dan teladan yang baik bagi siswa di sekolah agar berperilaku dan bertutur kata sopan. Guru selalu mengingatkan siswa untuk berusaha tepat waktu dalam menjalankan sholat 5 waktu. Selain itu guru juga mengikuti

pelatihan membaca Al-Qur'an secara berkelompok dan privat yang diselenggarakan pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuannya dalam memahami bacaan Al-Qur'an, dan lain-lain.

b. Solusi Siswa Kelas VB

Ada beberapa solusi yang diterapkan untuk mengatasi kesulitan/hambatan yang dihadapi siswa dalam pengembangan karakter religius dan disiplin dengan budaya membaca Juz 'Amma dan bacaan sholat di kelas VB. Solusi tersebut antara lain siswa akan menasehati temannya yang ramai saat membaca Juz 'Amma dan bacaan sholat, siswa kelas berusaha melaksanakan sholat dengan khusyu' dan tepat waktu, Siswa selalu mempelajari materi yang belum paham mengenai pengetahuan agama dan mencoba mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dan lain-lain.

c. Solusi Pihak Sekolah

Solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi pihak sekolah dalam pengembangan karakter religius dan disiplin dengan budaya membaca Juz 'Amma dan bacaan sholat. Solusi tersebut antara lain pihak sekolah akan mengkaji berbagai kendala yang terjadi melalui pertemuan rutin yang ada kaitannya dengan tuntunan sholat, fase pembenahan materi hafalan, cek wali kelas dan mengusulkan lembaga terkait untuk *mensuplay* dan *mensosialisasikan* program membaca Juz 'amma dan bacaan sholat.

c. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan karakter religius dengan budaya membaca Juz 'Amma dan bacaan sholat kelas VB di SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta dilaksanakan melalui kegiatan rutin yang meliputi kegiatan membaca Juz 'Amma dan bacaan sholat, serta berdo'a bersama sebelum proses pembelajaran dimulai. Unsur karakter religius yang dikembangkan dalam pengembangan karakter religius dengan budaya membaca Juz 'Amma dan bacaan sholat kelas VB di SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta adalah

keyakinan, ibadah, pengetahuan agama, pengalaman agama, dan konsekuensi. Pendekatan yang digunakan dalam pengembangan karakter religius melalui budaya membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat kelas VB di SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta adalah pendekatan halaqoh dan pendekatan individual.

2. Pengembangan karakter disiplin dengan budaya membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat kelas VB di SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta dilaksanakan melalui kegiatan rutin dan pendekatan yang sama dengan pengembangan karakter religius. Perbedaannya terletak pada unsur karakter yang dikembangkan. Unsur karakter disiplin yang dikembangkan dalam pengembangan karakter disiplin dengan budaya membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat kelas VB di SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta adalah peraturan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi.
3. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan karakter religius dan disiplin dengan budaya membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat kelas VB di SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta antara lain pengetahuan siswa mengenai Al-Qur’an masih rendah, tingkat pengetahuan guru mengenai bidang agama masih kurang, kesediaan jam untuk membimbing siswa sangat terbatas, dan kurangnya dorongan dari orang tua kepada anak untuk mengikuti TPA.
4. Solusi yang diterapkan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pengembangan karakter religius dan disiplin dengan budaya membaca Juz ‘Amma dan bacaan sholat kelas VB di SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta yaitu dengan mengkaji berbagai kendala yang terjadi melalui pertemuan rutin yang ada kaitannya dengan tuntunan sholat, fase pembenahan materi hafalan, cek wali kelas dan mengusulkan lembaga terkait untuk mensuplay dan mensosialisasikan program membaca Juz ‘amma dan bacaan sholat.

d. Daftar Pustaka

Al-Ghauthani, Yahya bin ‘Abdurrazzaq. 2014. *Cara Mudah & Cepat Membaca Al-Qur’an*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i.

- Aulina, Choirun Nisak. 2013. "Penanaman Disiplin pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pedagogia Pendidikan Guru Paud*. Vol 2. No 1. Diakses pada 11 Desember 2015 (<http://journal.umsida.ac.id/files/LinaV2.1.pdf>).
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Noor, Rohinah. 2012. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan Rumah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*. Bandung: CV Pustaka Setia.